

## TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 6 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN NON ASI EKSKLUSIF

### *DEVELOPMENT BABIES AGES 6 MONTHS WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND NON EXCLUSIVE BREASTFEEDING*

**Debbiyatus Sofia, Indah Afiah**  
**Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo**  
**Email : debbiyatussofia@akbidibrahimiy.ac.id**

#### ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, karena mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi yang sedang dalam masa percepatan tumbuh kembang terutama pada usia 2 tahun pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tumbuh kembang bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Desa Sumberejo tahun 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun “*cross sectional*” dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 6 bulan di Desa Sumberejo sebanyak 39 bayi. Metode sampling menggunakan “*total sampling*”. Teknik pengambilan data menggunakan instrument ceklist KPSP dan KMS yang dilaksanakan pada bulan juni dan September 2015. Pengolahan data menggunakan Uji Statistik “*Mann-Whitney*” dengan tingkat kemaksimalan  $P < 0,05$ . Dari perhitungan data menggunakan Uji (*Mann-Whitney*) diperoleh hasil dengan nilai Nilai Sig (p Value)  $P = 0,249 > 0,05$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan pertumbuhan bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Pada perkembangan diperoleh hasil uji (*Mann-Whitney*) dengan nilai  $P < 0,006 < 0,05$  yaitu diterima yang artinya terdapat perbedaan Perkembangan bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Desa Sumberejo Situbondo Tahun 2015. Pertumbuhan bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif relatif sama dan terdapat perbedaan perkembangan antara bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif.

**Kata Kunci : ASI Eksklusif, Non ASI Eksklusif, Pertumbuhan, Perkembangan.**

#### ABSTRACT

*Breastfeeding is best for babies , because it contains the nutrients most appropriate to the needs of a baby who was in the acceleration of growing especially at the age of 2 the first year . This study attempts to tell the difference are sprouting baby 6 months be breastfeeding exclusive and non breastfeeding exclusive in the village Sumberejo in 2015 . A design study involved was designed analytic “ Cross Sectional “ by approach observation or collection and at one point . The population in this research was baby 6 months of age in the village of Sumberejo as many the samples 39 infants . A method data of use “ total of sampling ” . Technique the data both instrument ceklist KPSP and KMS that was held in june and september 2015 . Processing data using statistical test “ Mann-Whitney “ with a normally  $p = 0.05$  . From scratch data using the “ Mann-Whitney ” the results by values sig ( p value )  $p = 0,249 > 0.05$  , Which means there was no distinction growth children aged six months who were given breastfeeding exclusive and non breastfeeding exclusive . In the development of the results the Mann-Whitney with the  $p = 0,006 < 0.05$  that was accepted which means there was a difference the development of children aged six months who were given breastfeeding exclusive and non breastfeeding exclusive in the village Sumberejo Situbondo 2015. The growth of breastfed babies Exclusive and Non-Exclusive breastfeeding is relatively the same and there are no developmental differences between infants who are breastfed Exclusive and Non-Exclusive breastfeeding.*

**Keywords : Exclusive breastfeeding, Non Exclusive breastfeeding, Growth, Development.**

## PENDAHULUAN

Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 233 disebutkan “*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan*”. *United Nation Children Found (UNICEF)* dan *World* merekomendasikan sebaiknya anak diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, karena mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi yang sedang dalam masa percepatan tumbuh kembang terutama pada usia dua tahun pertama (IDAI, 2008).

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain (Sunarsih, 2011). Meskipun ASI eksklusif sangat membantu untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, namun pada kenyataannya pemberian ASI eksklusif tanpa cairan atau makanan tambahan kepada bayi sejak lahir sampai usia enam bulan masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Berdasarkan *UNICEF*, persentase anak yang diberi ASI eksklusif yaitu sebesar 39 %.

Data Riskesdas tahun 2010 menunjukkan bahwa cakupan ASI di

Indonesia saat ini masih cukup memperhatikan. Bayi yang menyusui sampai enam bulan hanya 15,3 % , berarti masih ada 80,7 % para ibu yang memberikan susu formula pada bayi sebelum usia enam bulan. Sedangkan Kementerian RI menargetkan cakupan ASI eksklusif enam bulan sebesar 80 %. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Situbondo, persentase cakupan bayi dengan ASI eksklusif pada tahun 2012 yaitu 44 %, Cakupan ASI eksklusif di kecamatan Banyuputih tahun 2012 sebanyak 39,8 %.

Susu formula merupakan susu sapi yang susunan nutrisinya diubah sedemikian rupa sehingga dapat diberikan pada bayi tanpa menimbulkan efek samping. Walaupun komposisi susu formula sangat mendekati komposisi ASI, namun tidak berarti susu formula baik untuk menggantikan ASI (Khamzah, 2011). Bayi yang diberi susu formula mengalami kesakitan diare 10 kali lebih banyak, menyebabkan angka kematian 10 kali lebih banyak, infeksi 4 kali lebih banyak, dan sariawan karena jamur mulut 6 kali lebih banyak (Wardianti, 2013). Tumbuh kembang memang merupakan hal yang berbeda, namun keduanya tidak berdiri sendiri tetapi saling berkaitan.

Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya. Setiap anak tidak akan melewati satu tahap perkembangan sebelum ia bisa melewati tahapan sebelumnya (DepKes, 2005).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Sumberejo, Situbondo terdapat 10 bayi dengan ASI eksklusif dan susu formula, dan terdapat 3 dari 5 bayi yang menggunakan susu formula mengalami gangguan diare dan 1 bayi mengalami obesitas, kemudian dari 5 bayi yang menggunakan ASI eksklusif hanya 1 bayi yang mengalami diare dan pertumbuhan bayi relatif normal.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tumbuh kembang bayi 6 bulan dengan pemberian ASI eksklusif dan susu formula di Desa Sumberejo Situbondo tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional* dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi 6 bulan di Desa Sumberejo Situbondo adapun jumlah populasinya adalah 39 bayi yang telah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. Cara pengumpulan data menggunakan ceklist KPSP dan KMS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai mana yang ada didalam Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Desa Sumberejo Tahun 2015

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	10	25,65
2	Tidak Bekerja	29	74,35
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden Bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 29 ibu (74,35%), dan sebagian kecil ibu Bekerja yaitu sebanyak 10 ibu (25,65%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden yang menggunakan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Desa Sumberejo Tahun 2015.

No	Nutrisi	Frekuensi	Persentase (%)
1	ASI Eksklusif	15	38,46
2	Non ASI Eksklusif	24	61,53
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 sebagian besar responden menggunakan Non ASI Eksklusif yaitu sebanyak 24 bayi (61,53%), dan sebagian kecil bayi

menggunakan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 15 bayi (38,46%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perbedaan Pertumbuhan Responden yang menggunakan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif berdasarkan KMS di Desa Sumberejo Tahun 2015.

Pemberian ASI	Pertumbuhan						Total	P-value
	Normal		BGM		Obesitas			
	F	%	F	%	F	%		
ASI Eksklusif	14	93	0	0	1	7	100	: 0,249
Non ASI Eksklusif	19	79	1	4	4	7	100	

Berdasarkan tabel 3 bayi yang pertumbuhannya normal banyak ditemui pada bayi yang diberi Non ASI Eksklusif yaitu sebanyak 19 bayi (79,16%), dan pertumbuhan bayi yang mengalami obesitas banyak ditemukan pada bayi yang diberi Non ASI Eksklusif yaitu sebanyak 4 bayi (16,66%), dan terdapat 1 bayi yang mengalami BGM (4,16%). Sementara itu pada bayi yang menggunakan ASI Eksklusif pertumbuhan bayi cenderung normal yaitu terdapat 14 bayi (93,34%), dan hanya terdapat 1 bayi yang mengalami obesitas (6,66%), dan tidak terdapat bayi yang mengalami BGM.

Dari perhitungan data penelitian dengan menggunakan Uji (*Mann-Whitney*) diperoleh hasil dengan nilai Nilai Sig (p Value)  $P=0,249 > 0,05$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan

pertumbuhan bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perbedaan Perkembangan Responden yang menggunakan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif berdasarkan KPSP di Desa Sumberejo Tahun 2015.

Pemberian ASI	Perkembangan						Total	P-value
	M		MR		MY			
	F	%	F	%	F	%		
ASI Eksklusif	13	87	2	13	0	0	100	P= 0,006
Non ASI Eksklusif	11	46	12	50	1	4	100	

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa bayi yang perkembangannya sesuai banyak ditemui pada bayi yang diberi ASI Eksklusif yaitu sebanyak 13 bayi (86,66%), dan perkembangan bayi yang meragukan banyak ditemukan pada bayi yang diberi Non ASI Eksklusif yaitu sebanyak 12 bayi (50%), sementara itu perkembangan menyimpang ditemukan pada bayi yang menggunakan Non ASI Eksklusif yaitu terdapat 1 bayi (4,16%).

Dari perhitungan data penelitian dengan menggunakan Uji (*Mann-Whitney*) diperoleh hasil dengan nilai Nilai Sig (p Value)  $P=0,006 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan perkembangan bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Dari data diatas diperoleh kecenderungan penggunaan ASI

Eksklusif mempengaruhi perkembangan bayi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Pada bayi yang menggunakan Non ASI Eksklusif rata-rata mengalami pertumbuhan yang normal dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Hal ini terjadi dikarenakan peneliti hanya menggunakan indikator penelitian dari berat badan saja sehingga indikator pertumbuhan yang lain tidak diteliti, dan secara kuantitas pertumbuhan bayi memang tidak ada perbedaan, namun secara kualitas sudah sangat jelas semua nutrisi lengkap terdapat didalam ASI Eksklusif hal ini dibuktikan dengan perbedaan pada perkembangan bayi. Hampir seluruh bayi yang mendapat ASI mempunyai perkembangan yang sesuai dan bergerak lebih aktif dari pada bayi yang diberi Non ASI.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sumberejo bayi yang menggunakan ASI Eksklusif hampir seluruh bayi mengalami perkembangan yang sesuai dan hanya terdapat 2 bayi yang mempunyai perkembangan yang meragukan, serta tidak terdapat perkembangan yang menyimpang, sedangkan bayi yang diberi Non ASI

eksklusif banyak ditemukan perkembangan yang meragukan yaitu terdapat 12 bayi (50%) dan terjadi pada aspek motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian, dan terdapat 1 bayi yang mengalami perkembangan yang menyimpang (4,16%).

Pada bayi yang menggunakan ASI Eksklusif terdapat 2 bayi yang mengalami perkembangan yang meragukan dari fakta yang didapatkan pada saat penelitian bayi mempunyai keterlambatan pada aspek motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian, hal ini terjadi akibat kurangnya stimulasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap bayinya, karena proses pertumbuhan dan perkembangan tidak hanya berasal dari nutrisi saja tetapi stimulasi dan lingkungan yang mendukung juga dapat mempengaruhi perkembangan bayi. Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, orang tua memegang peran untuk menciptakan lingkungan yang mendukung stimulasi yang diperlukan untuk perkembangan kognitif anak, dan juga menyediakan nutrisi yang adekuat.

Perkembangan yang optimal memerlukan dukungan nutrisi yang baik, dan juga stimulasi yang adekuat. Pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat

memenuhi semua kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang, baik kebutuhan biomedis-fisis, kebutuhan kasih sayang, maupun kebutuhan akan stimulasi. Bagi ibu yang tidak mampu memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya diduga berasal dari faktor-faktor tertentu diantaranya ibu yang mempunyai pekerjaan diluar rumah, atau mengalami lecet pada puting susu bila menyusui, atau bisa terjadi karena faktor lingkungan, karena ibu menyusui membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman, menyusui juga dapat mempengaruhi gaya hidup ibu.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pertumbuhan bayi usia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif dan terdapat perbedaan perkembangan antara bayi yang di beri ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan agar peneliti menambah indikator penelitian meliputi pengukuran antropometri lengkap. Bagi Akademi Kebidanan Ibrahimy bermanfaat sebagai penambah wawasan dan meningkatkan kualitas mahasiswa serta sebagai promosi bagi tenaga untuk

meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta
- Budiarto, E. 2012. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku kedokteran EGC
- DepKes. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Dini Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Harian Kompas. 15 April 2015. *Penelitian Keajaiban Asi Eksklusif*
- IDAI. 2008. *Bedah ASI Kajian dari Berbagai Macam Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: FKUI
- IDAI. 2010. *Indonesia Menyusui*. Jakarta : Penerbit IDA
- Khasanah, N. 2011. *ASI atau Susu Formula*. Yogyakarta: Flash Book
- Khamzah, N. 2011. *Segudang Keajaiban ASI yang Harus Anda Ketahui*. Yogyakarta: Flash Book
- KTI Sulfiyana.2011.*Perbedaan Perkembangan balita usia 19-36 bulan di Desa Sumberejo Tahun 2011*. KTI. Sukorejo Situbondo. Akademi Kebidanan Ibrahimy

- Lyndon, S. 2014. *Pengantar Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Tangerang: BINARUPA AKSARA
- Muslihatun. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoedz, I. 2006. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Riskesdas. 2010. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*,(Online), (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>, diakses pada 30 maret 2015)
- Roesli, U. 2010. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Schafer-Graf UM. Hartmann R, Pauliczak, Pissow D, Abdou M, Vetter K. 2006. *Association of Breastfeeding and Early Childhood Over-Weight In Children From Mothers With Gestational Diabetes Mellitus*. Diab Care; (29: 1105-7)
- Sidiartha. 2013. *Prevalens And Characteristics Of Childhood Obesity in Pediatric Out Patient Clinic*. Jurnal Ilmu Kesehatan Anak , (60-61)
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suherni, D. 2010. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Sunarsih, D. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Syamsussabri. 2013. *Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta didik*. *Jurnal Perkembangan Peserta Didik*, (1-4)
- Sopiyudin. 2012. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika
- Purnama. 2010. *Pengaruh Pemberian ASI dan Non ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. Kahuripan : Tasikmalaya
- Wardianti, T. 2013. *Penyajian Susu Formula Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi 0-24 Bulan di RS. Surabaya Medical Service*. *Embrio Jurnal Kebidanan*, (31-32)
- Yuniarti, S. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Bandung : Refika Aditama